

Studi Literatur Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Rofifah Widara^{1*}

Universitas Negeri Padang, Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia

e-mail: rofifahwidara@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 27 Juni 2024; Accepted: 28 Desember 2024; Published: 31 Maret 2025

Abstrak. Salah satu hal yang sangat penting untuk dimiliki siswa dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar, khususnya pembelajaran sains. Satu dari banyak cara meningkatkan motivasi belajar ialah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran inkuiri. Penelitian ini merupakan studi literatur yang akan mengkaji terkait penerapan model inkuiri dalam pembelajaran sains, dan dianalisis bagaimana motivasi belajar siswa dengan belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri tersebut pada artikel-artikel penelitian terdahulu yang berjumlah 40 artikel yang didapatkan dari situs Google Scholar dan juga berbantuan software Publish or Perish. Berdasarkan hasil studi literatur diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran inkuiri di kelas mengalami peningkatan yang signifikan, kenaikan ini secara konsisten terlihat, menunjukkan bahwa model inkuiri efektif terhadap upaya peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran sains atau ilmu pengetahuan alam.

Kata Kunci: Model Inkuiri, Sains, Motivasi Belajar

Copyright © 2025 Jurnal Terapan Sains dan Teknologi

How to cite: Widara, R. (2025). Studi Literatur Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, 7 (1), 50-57. <https://doi.org/10.21067/jtst.v7i1.10254>

Pendahuluan

Proses pembelajaran, terutama dalam bidang sains atau ilmu pengetahuan alam seperti fisika, biologi, kimia, dan matematika, dianggap berhasil jika berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran ini, termasuk integrasi dan dukungan bersama antara semua komponen yang terlibat dalam proses belajar. Satu dari banyak faktor kunci yang berperan penting adalah motivasi belajar siswa. Pada konteks kelas atau pembelajaran, motivasi adalah proses yang memicu, memelihara, dan mengatur keinginan atau minat untuk belajar. Motivasi bisa dibagi menjadi dua tipe, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang ada secara alami dari seorang individu dan tidak membutuhkan stimulus dari luar untuk memicu aktivitas.. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dipicu oleh rangsangan dari luar. Dalam konteks pendidikan, motivasi ekstrinsik muncul ketika tujuan belajar seseorang didorong oleh faktor-faktor eksternal seperti mendapatkan nilai tinggi, gelar, atau pengakuan lainnya. Meskipun demikian, motivasi ekstrinsik tidak selalu dianggap tidak penting atau buruk; seringkali diperlukan untuk mendorong siswa agar mau belajar (Parnawi, 2019).

Motivasi belajar memiliki peran krusial dalam menentukan kesuksesan siswa dalam aktivitas pendidikan mereka. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi siswa untuk menjaga tingkat motivasi yang tinggi. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses belajar karena dapat mendorong perilaku dan memengaruhi perubahan dalam perilaku siswa. Selain itu, motivasi belajar yang kuat dapat membangkitkan semangat dan antusiasme dalam kegiatan belajar, yang

memungkinkan siswa yang termotivasi untuk memiliki lebih banyak energi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mereka (Kasimuddin et al., 2024).

Ketika siswa termotivasi dengan kuat dan sesuai, mereka cenderung lebih bersemangat dan percaya diri dalam menjalankan kegiatan belajar mereka, serta bertanggung jawab terhadap proses tersebut. Di sisi lain, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sering menghadapi tantangan selama pembelajaran dan cenderung merasa kesulitan (Meliza et al., 2021).

Memberikan perhatian pada siswa dalam proses pembelajaran dianggap sangat penting, dan salah satu strategi inovatif untuk mencapainya adalah dengan menggunakan model pembelajaran seperti inkuiri. Menurut Hanafiah (dalam (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016)) Model inkuiri secara mendalam mempergunakan potensi siswa untuk menjelajahi dan menyelidiki topik dengan pendekatan yang terstruktur, kritis, dan rasional. Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran inkuiri mencakup: (1) Orientasi, (2) Penyusunan masalah, (3) Pengembangan hipotesis, (4) Pengumpulan data, (5) Pengujian hipotesis, dan (6) Penarikan kesimpulan. Menurut (Asis et al., 2021), Model pembelajaran inkuiri telah banyak terbukti berhasil dalam mengilhami siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan belajar. Dalam model ini, siswa diberi kesempatan yang besar untuk menggali dan menemukan pengetahuan mereka sendiri melalui observasi dan proses pembelajaran

Menurut Sanjaya (dalam (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016)) dalam konteks pembelajaran berbasis inkuiri, ada beberapa fitur utama yang menonjol. Pertama, model inkuiri mengarahkan siswa menjadi aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan sendiri. Selain menerima informasi dari guru, siswa pun didorong untuk mendalami dan memahami materi secara independen. Kedua, model ini menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan, di mana mereka didorong untuk menjawab pertanyaan mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mendukung proses belajar siswa, bukan hanya sebagai sumber informasi. Ketiga, tujuan utama dari model inkuiri adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara sistematis, logis, dan kritis. Ini tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga dengan pengembangan kemampuan berpikir dalam berbagai konteks. Menurut (Rustan, 2023) dampak pembelajaran inkuiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu dampak instruksional yang berhubungan dengan hasil pembelajaran langsung yang diperoleh melalui instruksi guru, dan dampak pengiring yang merupakan hasil tambahan dari interaksi siswa dalam lingkungan belajar tanpa bimbingan langsung dari guru.

Model inkuiri merupakan model yang diyakini dapat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu artikel ini akan menganalisis tinjauan literatur mengenai efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pelajaran sains. Melalui penelitian sebelumnya, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerapan model inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sains.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dimana artikel-artikel yang relevan ditemukan melalui pencarian menggunakan Google Scholar dan perangkat lunak Publish or Perish. Artikel-artikel yang terkumpul kemudian disusun dan dikelola menggunakan Mendeley. Setelah itu, analisis mendalam dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran sains. Tujuan dari analisis ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi model pembelajaran inkuiri terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Setelah menjalani proses pencarian artikel melalui Google Scholar dan perangkat lunak Publish or Perish, berhasil ditemukan total 40 artikel yang dianggap relevan dengan judul yang akan dibahas dalam artikel ini. Berikut disajikan tabel yang memuat identitas dari setiap artikel yang akan menjadi fokus pembahasan.

Tabel 1. Identitas Artikel

Kode Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Topik
A1	Ni Wayan Wartini	2021	Fisika
A2	I Wayan Suindhia	2020	Fisika
A3	Oktavianus Ama Kii, Ahkmad Jufriadi, Kurriawan Budi Pranata	2021	IPA Fisika
A4	Masniah	2021	IPA
A5	N.W.Unggasari, N.K.Rapi, D.O.Rachmawati	2018	Fisika
A6	Susanti Maryeni Putri Ledi, Sholikhan, Akhmad Juriadi	2021	IPA
A7	Umi Nur Faizzah, Indrawati, Aris Singgih Budiarmo	2022	IPA
A8	Albertus Pati Molan, Akhmad Jufriadi, Hestiningtyas Yuli Pratiwi	2019	IPA
A9	Siti Maisarah, Adlim, Yusrizal	2015	IPA
A10	Andrianis	2020	Fisika
A11	Naneh Mulyani	2023	IPA
A12	Mayang Siwi Dewayanti, Ari Yuniastuti, Andreas Priyono Budi Prasetyo	2015	IPA
A13	Lathifah Radha Istiyova, Sri Dwiastuti, Slamet Santosa	2022	Biologi
A14	Nadia Natalia Simamora, Derek F. Jackson Kimball, Rizki Catur Dimas Maulana, Nani Sunarmi	2024	IPA Fisika
A15	Ni Komang Eka Krisnayanti, I Gede Astawan, Ndara Tanggu Renda	2020	IPA
A16	Rahma Dani, Murniati, Evendi	2021	Fisika
A17	Chilya Choirun Nisa, Dyah Astriani	2022	IPA
A18	Santi Novie Astuti	2021	IPA
A19	Eddy N Mustika	2021	IPA
A20	Monica Julia Sari, Paidi	2023	Biologi
A21	Miftahur Wahida, I Gede Margunayasa, I Wayan Gunartha	2022	IPA
A22	Nani Nursani	2021	IPA
A23	Siti Nur Halimah, Ratu Betta Rudibyani, Tasviri Efkar	2015	Kimia
A24	Nur Chabibah	2021	IPA
A25	Harni	2021	IPA
A26	A.Nurfadillah Vityana Najwa, Muhammad Wiharto, Adnan	2023	Biologi
A27	Nabilah Nur Azizah, Indrawati, Nur Ahmad	2022	IPA
A28	Tessy Furmanti, Rusdi Hasan		IPA
A29	Umi Hanifah, Inayah Wulandari, Syarifatul A'imah	2024	Biologi Matematika
A30	Anisa Zahra Hermayani, Sri Dwiastuti, Marjono	2015	Biologi
A31	Dyah Ayu Ratnaningrum, Lise Chamisijatin, Nur Widodo	2015	IPA
A32	Yohanis Padallingan, Reni lolotandung, Topanus Tulak	2022	IPA
A33	Maria Kristina Selo Gu, Melkyanus Kaleka, Yasinta E. Ika	2019	IPA

A34	Ai Rohaeti, Mur Sriyanti, Novi Ratna Dewi	2023	IPA
A35	Tri Wiyoko, Reni Guswita, Rofidoh	2023	IPA
A36	Sri Suryawati	2021	Fisika
A37	Agustinus Gigih Daniswara, Kurnia Ningsih, Eka Ariyati	2019	Biologi
A38	Umi Zuhripah	2018	IPA
A39	Fitha Febrilia Ruli, Yusminah Hala, Syamsiah	2018	Biologi
A40	Astriani Rengu Lori, Purwaning Budi Lestari	2017	Biologi

Tabel di atas menggambarkan hasil dari berbagai artikel penelitian yang menyoroti bagaimana model inkuiri ini efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa artikel-artikel tersebut meneliti beragam pelajaran sains, seperti Fisika, Biologi, Kimia, dan IPA secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa model inkuiri memiliki aplikabilitas yang luas dalam berbagai konteks pembelajaran sains.

Peningkatan motivasi belajar siswa yang diteliti dalam berbagai studi ini dapat menjadi bukti kuat akan efektivitas model inkuiri sebagai model pembelajaran yang mampu mendorong minat dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran sains. Selain itu, hasil-hasil ini juga menyoroti potensi model inkuiri dalam memfasilitasi proses student-centered learning, siswa didorong untuk aktif dalam mencari dan menyelidiki pengetahuan mereka sendiri.

Berikut adalah tabel yang merangkum temuan dari hasil penelitian sebanyak empat puluh penelitian yang telah ditemukan dan dipelajari sebelumnya, terkait dengan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri.

Tabel 2. Hasil Penelitian Pada Artikel Terkait Motivasi Belajar

Kode Artikel	Peningkatan
A1	“Skor rata-rata 103,73 pada siklus I menjadi 109,27 pada siklus II (Wartini, 2021)”.
A2	“Dari 38,24% pada pra siklus, 73,53% pada siklus I, hingga 97,06% pada siklus II (Suindhia, 2020)”.
A3	“Dari 69,7% pada siklus I menjadi 86,39% pada siklus II, kategori sangat baik (Kii et al., 2021)”.
A4	“Rata-rata skor 74,62 pada siklus I menjadi 81,61 pada siklus II, kategori tinggi (Masniah, 2021)”.
A5	“Skor rata-rata 110,86 pada siklus I menjadi 118,57 pada siklus II, kategori tinggi (Unggasari et al., 2018)”.
A6	“Dari 69,64% pada siklus I menjadi 94,64% pada siklus II, kategori sangat baik (Putri Ledi et al., 2021)”.
A7	“Rasio motivasi belajar klasikal mencapai 79% (Faizzah et al., 2022)”.
A8	“Dari 65,38% pada siklus I menjadi 82,04% pada siklus II, kategori baik (Molan et al., 2019)”.
A9	“Dari 46% siswa pada kategori tinggi sebelum inkuiri, menjadi 67% setelah penerapan inkuiri (Maisarah et al., 2015)”.
A10	“Skor rata-rata 63,16 pada siklus I menjadi 75,66 pada siklus II (Andrianis, 2020)”.
A11	“Dari siklus I (67%), siklus II (81%), dan siklus III (88%) (Mulyani, 2023)”.
A12	“Uji chi menunjukkan $\chi^2 = 32,00$, $p < 0,05$ ($p = 0,010$), model inkuiri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Dewayanti et al., 2015)”.
A13	“Rata-rata motivasi belajar: kelas eksperimen 79,42, kelas kontrol 72,94 (Istiyova et al., 2022)”.
A14	“Uji MANOVA sig. 0.000 < 0.05, H_0 ditolak, H_a diterima. Model inkuiri mempengaruhi motivasi belajar siswa (Simamora et al., 2024)”.
A15	“Koefisien F = 161,679, sig. 0,000 < 0,05. Model inkuiri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Krisnayanti et al., 2020)”.
A16	“Sig. 0.000 < 0.05, H_a diterima. Model inkuiri meningkatkan motivasi belajar siswa (Dani et al., 2021)”.
A17	“Rata-rata motivasi siswa 87,2%, kategori sangat tinggi (Nisa & Dyah Astriani, 2022)”.

- A18 “Pada siklus 1 pertemuan I, ketuntasan motivasi belajar mencapai 66,67%, naik menjadi 77,78% pada pertemuan II. Pada siklus 2 pertemuan I, ketuntasan mencapai 88,89%, dan meningkat menjadi 96,30% pada pertemuan II (Astuti, 2021)”.
- A19 “Ketuntasan motivasi dari 30% (6 siswa) menjadi 60% (12 siswa) (Mustika, 2021)”.
- A20 “Motivasi belajar dalam kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 9 siswa (Sari & Paidi, 2023)”.
- A21 “Rata-rata motivasi belajar siswa dengan Inkuiri Terbimbing adalah 105,97, kategori tinggi (Wahida et al., 2022)”.
- A22 “Motivasi siswa meningkat dari 10% ke 39,20% hingga 86,31% (Nursani, 2021)”.
- A23 “Rata-rata motivasi naik dari 61,96 menjadi 76,95 (Halimah et al., 2015)”.
- A24 “Dari 72% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II (Chabibah, 2021)”.
- A25 “Ketuntasan motivasi dari 35,71% (10 siswa) menjadi 64,29% (18 siswa), mencapai 100% pada siklus kedua (Harni, 2021)”.
- A26 “Motivasi siswa dalam kelompok eksperimen lebih tinggi (60,71%) dibanding kontrol (47,83%) (Najwa et al., 2023)”.
- A27 “Rata-rata motivasi di kelas eksperimen 83,43%, lebih tinggi dari kontrol 74,03% (Azizah et al., 2022)”.
- A28 “Rata-rata motivasi kelas eksperimen 81,5, lebih tinggi dari kontrol 75,5 (Furmanti & Hasan, 2019)”.
- A29 “53,57% siswa mengaku rasa ingin tahu mereka meningkat (Hanifah et al., 2024)”.
- A30 “Pada siklus I antara 57,28% hingga 84,53%, dan pada siklus II antara 67,90% hingga 87,14% (Hermayani et al., 2015)”.
- A31 “Dari siklus I ke siklus II: attention naik 10,78%, relevance 13,09%, self condition 7,13%, satisfaction 12,41% (Ratnaningrum et al., 2015)”.
- A32 “Dari 43,48% menjadi 65,22%, dengan jumlah siswa tuntas motivasi meningkat dari 10 menjadi 15 (Padallingan et al., 2022)”.
- A33 “Dari siklus I ke siklus II, siswa tuntas motivasi meningkat dari 17 menjadi 23 (Selo Gu et al., 2019)”.
- A34 “Dari 75,5% menjadi 85,1% antara siklus I dan siklus II (Rohaeti et al., 2023)”.
- A35 “Rata-rata motivasi dari 58,8% menjadi 75,7% pada siklus II, kategori baik (Wiyoko et al., 2023)”.
- A36 “Peningkatan dari siklus I ke siklus II masing-masing 11,76%, dan 14,72% (Suryawati, 2021)”.
- A37 “Rata-rata motivasi siswa di kelas eksperimen (81,17%) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (78,00%) (Daniswara et al., 2019)”.
- A38 “Rata-rata motivasi siswa dari 35,5 pada siklus I menjadi 126 pada siklus II, kategori tinggi/baik, N-Gain 0,8 (Zuhriyah, 2018)”.
- A39 “Rata-rata motivasi siswa meningkat dari 58,71 menjadi 78,85 (Ruli et al., 2018)”.
- A40 “Dari 6 indikator motivasi, 4 naik dari siklus I ke siklus II. Persentase rata-rata capaian motivasi siswa 75,44% (Lori & Lestari, 2017)”.

Berdasarkan analisis data dari berbagai sumber tentang efektifnya model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar peserta didik, terlihat adanya peningkatan konsisten motivasi belajar setelah penerapan model ini. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis non-intelektual penting, karena berperan dalam tumbuh kembangkan antusiasme, rasa senang, dan semangat belajar pada peserta didik (Masniah, 2021). Motivasi belajar mendorong peserta didik untuk menjalankan dan mengarahkan kegiatan belajarnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal (Faizzah et al., 2022). Motivasi belajar dapat muncul dari dua faktor utama yakni intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik termasuk keinginan untuk sukses, motivasi untuk belajar, dan cita-cita. Faktor yang berasal dari luar termasuk penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor ini disebabkan oleh rangsangan tertentu yang mendorong seseorang untuk belajar dengan lebih giat dan penuh semangat (Furmanti & Hasan, 2019).

Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, semakin besar kemungkinannya untuk meraih hasil belajar yang optimal (Hermayani et al., 2015). Motivasi belajar dapat ditingkatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mencapai hal ini, Merancang kegiatan pembelajaran sedemikian rupa perlu dilaksanakan, sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar tinggi dalam mengikuti proses tersebut (Astuti, 2021). Salah satu

caranya adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model inkuiri. Model inkuiri dapat mengembangkan konsep dasar dan keterampilan peserta didik, serta mendorong motivasi mereka untuk mengembangkan pemikiran dan melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dan terbuka. Model ini mengubah situasi belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga tujuan utama, peningkatan motivasi belajar siswa, dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. (Kii et al., 2021).

Efektivitas model inkuiri untuk peningkatan motivasi belajar peserta didik telah dijelaskan di berbagai penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah disajikan sebelumnya. Hasil-hasil tersebut menunjukkan gambaran konsisten mengenai efektivitas model inkuiri baik dari segi rata-rata skor motivasi, persentase peningkatan motivasi dari satu siklus ke siklus berikutnya maupun hasil analisis statistik yang menunjukkan dampak signifikan model inkuiri terhadap motivasi belajar siswa.

Penutup

Setelah menganalisis 40 artikel yang relevan dalam literatur, kesimpulan yang ditarik adalah bahwa model pembelajaran inkuiri berdampak positif secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dalam motivasi belajar setelah menerapkan model ini. Hasil ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang juga menegaskan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran sains atau ilmu pengetahuan alam.

Daftar Pustaka

- Andrianis, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gelombang. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 3(2), 39–46.
- Asis, I. A., Khaeruddin, & Haris, A. (2021). Kajian Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 17(1), 1–10.
- Astuti, S. N. (2021). Application Of Inquiry Model To Increase Student Learning Motivation In Elementary School Science Lessons. *SHes: Conference Series*, 4(6), 604–609.
- Azizah, N. N., Indrawati, & Ahmad, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri disertai Media Pictorial Riddle pada Materi Kalor dan Perpindahannya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 7(1), 9–18.
- Chabibah, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *EDUMASPUL : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 279–286.
- Dani, R., Murniati, & Evendi. (2021). Application of the Guided Inquiry Model to Improve Student's Motivation and Creativity. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(4), 642–650.
- Daniswara, A. G., Ningsih, K., & Ariyati, E. (2019). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal UNTAN*, 8(11), 221–229.
- Dewayanti, M. S., Yuniastuti, A., & Prasetyo, A. P. B. (2015). Pengaruh Model Guided Inquiry Berbantuan Fishbone Diagram terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*, 4(2), 220–224.
- Faizzah, U. N., Indrawati, & Budiarto, A. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran GI-GI (Group Investigation-Guided Inquiry) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Pancasakti Science Education Journal*, 7(1), 1–8.
- Furmanti, T., & Hasan, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi dan Keaktifan Siswa di SMP N 5 Seluma. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–9.
- Halimah, S. N., Rudibyani, R. B., & Efkar, T. (2015). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 4(3), 997–1010.
- Hanifah, U., Wulandari, I., & Syarifatul, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri

- Terbimbing Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Pola Bilangan. *JURNAL EDUMATIC*, 5(1), 64–71.
- Harni. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di SD Negeri 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 181–189.
- Hermayani, A. Z., Dwiastuti, S., & Marjono. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 79–85.
- Istiyova, L. R., Dwiastuti, S., & Santosa, S. (2022). The Influence of Guided Inquiry Learning Model Combined with Brainstorming Activities on Critical Thinking Ability and Student Learning Motivation. *ICONIC RESEARCH AND ENGINEERING JOURNALS*, 6(3), 9–15.
- Kasimuddin, M. S., Ali, S., & Helmi. (2024). Hubungan antara Motivasi dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN 9 Makassar. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 20(1), 84–92.
- Kii, O. A., Jufriadi, A., & Pranata, K. B. (2021). Penerapan Inkuiri Terbimbing terhadap Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Fisika. *Jurnal Terapan Sains & Teknologi Fakultas Sains Dan Teknologi*, 3(1), 18–25.
- Krisnayanti, N. K. E., Astawan, I. G., & Renda, N. T. (2020). Positive Influence of Guided Inquiry Model Integrated with Tri Hita Karana on Learning Motivation and Critical Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2), 101–113.
- Lori, A. R., & Lestari, P. B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dipadukan dengan Mind Mapping Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP 2 YPK Malang. *Edubiotik*, 2(1), 23–29.
- Maisarah, S., Adlim, & Yusrizal. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 03(01), 218–229.
- Masniah, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Inquiry Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya Dan Hukum Newton Terhadap Siswa SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 80–91.
- Meliza, W., Nurmaliza, Syiarah, H., & Agustin, S. (2021). Analisis Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Medan Magnet Kelas XII IPA SMAN 6 Muaro Jambi. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 17(1), 31–39.
- Molan, A. P., Jufriadi, A., & Pratiwi, H. Y. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Peer Tutorial. *RAINSTEK : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(4), 67–72.
- Mulyani, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Pembelajaran IPA tentang Kemagnetan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education, Administration, Training, and Religion*, 4(1), 9–26.
- Mustika, E. N. (2021). Application of Inquiry Learning Model to Increase Motivation and Learning Outcomes of Grade IX Students at MTsN 3 West Aceh. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 444–451.
- Najwa, A. N. V., Wiharto, M., & Adnan. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Setting Eksperimen Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMAN 7 Soppeng The Effect of the Inquiry Learning Model in an Experimental Setting on the Learning Motivation of Students of SMAN 7 Soppeng. *Prosiding Seminar Nasional Biologi: Inovasi Sains & Pembelajarannya*, 11(1).
- Nisa, C. C., & Dyah Astriani. (2022). Application of The Guided Inquiry Learning Model to Increase Student Learning Motivation. *Jurnal Pijar MIPA*, 17(4), 475–479.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran : Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamial Learning Center.
- Nursani, N. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Materi Klasifikasi Makhluk Hidup melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Batang. *Edutrainee: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(1), 1–12.

- Padallingan, Y., Lolotandung, R., & Tulak, T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Tema 9 Kayanya Negeriku di SDN 4 Tallunglipu. *EDUMASPUL : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1317–1323.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.
- Putri Ledi, S. M., Sholikhah, & Jufriadi, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Materi Gerak Lurus. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 3(2), 153–157.
- Ratnaningrum, D. A., Chamisijatin, L., & Widodo, N. (2015). Penerapan Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 2 Batu. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 2(1), 230–239.
- Rohaeti, A., Sriyanti, M., & Dewi, N. R. (2023). Implementasi Model Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E di SMP N 19 Semarang pada Materi Getaran dan Gelombang. *Proceeding Seminar Nasional IPA*, 600–610.
- Ruli, F. F., Hala, Y., & Syamsiah. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 3 Tana Toraja. *Jurnal Biology Teaching and Learning*, 1(2), 151–159.
- Rustan, E. (2023). *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*. Selat Media.
- Sari, M. J., & Paidi. (2023). Analysis of Students ' Learning Motivation Using Guided Inquiry Learning Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6265–6271.
- Selo Gu, M. K., Kaleka, M., & Ika, Y. E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 7 Nangapanda Tahun Pelajaran 2018/2019. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.37478/optika.v3i02.327>
- Simamora, N. N., Kimball, D. F. J., Maulana, R. C. D., & Sunarmi, N. (2024). The Influence of a Guided Inquiry Learning Model on Student Motivation and Learning Outcomes on Solar System Material. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 93–103.
- Suindhia, I. W. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Petang Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Widyadari*, 21(1), 57–65.
- Suryawati, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Menggunakan Percobaan Virtual Lab untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika pada Materi Kalor Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Serambi Akademica : Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 9(6), 979–988.
- Unggasari, N. W., Rapi, N. K., & Rachmawati, D. O. (2018). Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas Xi *Jurnal Pendidikan Fisika Unidiksha*, 8(2), 65–76.
- Wahida, M., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 274–285.
- Wartini, N. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 126–132.
- Wiyoko, T., Guswita, R., & Rofidoh. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Kelas V Sekolah Dasar. *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*, 1–9.
- Zuhriyah, U. (2018). Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), 82–89.